BAB I

PENDAHULUAN

Penjualan barang-barang dan jasa-jasa dari perusahaan pada saat ini banyak dilakukan dengan kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang. Dalam tenggang waktu tersebut penjual mempunyai tagihan kepada pembeli. Selain dari penjualan barang dan jasa, tagihan dapat juga timbul dari berbagai kegiatan lain seperti memberi pinjaman kepada karyawan, memberi uang muka kepada anak perusahaan atau penjualan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dalam perusahaan.

Tagihan bisa timbul dari berbagai sumber, tetapi sumber yang terbesar biasanya timbul dari penjualan barang dan jasa. Tagihan-tagiahn yang dimiliki perusahaan biasanya di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tagihan yang tidak didukung oleh janji tertulis yang disebut piutang dan kelompok yang didukung oleh janji tertulis atau piutang wesel.

Piutang itu diklasifikasikan lagi dalam beberapa judul yaitu piutang dagang, piutang bukan dagang dan piutang penghasilan. Tetapi kadang-kadang piutang bukan dagang dan piutang penghasilan digabung menjadi satu dan dinamakan piutang dan lain-lain.

1.1. LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan sudah dapat dipastikan selalu mempunyai produk untuk ia jual, tanpa mempunyai produk satupun sulit untuk dimengerti apa yang menjadi alasan perusahaan itu hadir di masyarakat. Sudah barang tentu bermacam-macam

pula cara mereka untuk menjual produk tersebut agar laku dipasaran, salah satunya ialah dengan cara kredit atau pemberian piutang.

Mengingat dalam mata kuliah **AKUNTANSI KEUANGAN** juga dipelajari mengenai piutang, maka dalam kesempatan kali ini penyusun berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai piutang khususnya yang dijalankan di perusahaan-perusahaan.

Dengan melihat uraian dimuka, maka penulis dalam penysunan tugas akhir ini mengambil judul **REALISASI PEMBERIAN PIUTANG DI PT. COCA COLA TIRTALINA BOTTLING COMPANY**.

1.2. TUJUAN PENULISAN

Pada tahun-tahun belakangan ini tampak gejala mengungkapkan bahwa pemberian piutang terhadap salah satu produk telah mendapat perhatian yang besar dari para konsumen.

Maka berdasarkan hal itu, tujuan penulisan ini adalah :

1. Ingin mengetahui analisa pemberian piutang
2. Ingin mengetahui prosedur pemberian piutang
3. Ingin mengetahui proses penagihan piutang

1.3. METODOLOGI PENULISAN

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa keadaan yang ada di perusahaan, karena itu penulisan ini bersifat deskriftif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. **Observasi**

   Teknik yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung terhadap masalah yang ada hubunganya dengan masalah yang diteliti.

2. **Wawancara**

   Teknik yang digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengadakan komunikasi langsung

3. **Sumber Data**

   a. Data Primer

      Data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian

   b. Data Sekunder

      Data pendukung yang diperoleh dari literatur, seperti buku acuan yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

1.4. RUANG LINGKUP BAHASAN

Mengingat luasnya ruang lingkup piutang, maka penulis membatasi masalah hanya meliputi :

1. Bagaimana cara menganalisa pemberian piutang
2. Bagaimana cara prosedur pemberian piutang
3. Bagaimana proses penagihan piutang

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diterangkan mengenai latar belakang, tujuan penulisan, metodologi penulisan, ruang lingkup bahasan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu mengenai laporan keuangan dan piutang.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Data hasil bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta tugas dan wewenangnya, analisa pemberian piutang, prosedur pemberian piutang dan proses penagihan piutang.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis terhadap cara menganalisa pemberian piutang, prosedur pemberian piutang dan proses penagihan piutang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan tentang masalah yang telah dibahas pada pokok bahasan dan mencoba memberikan saran yang bersifat membangun.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI-LPKIG